

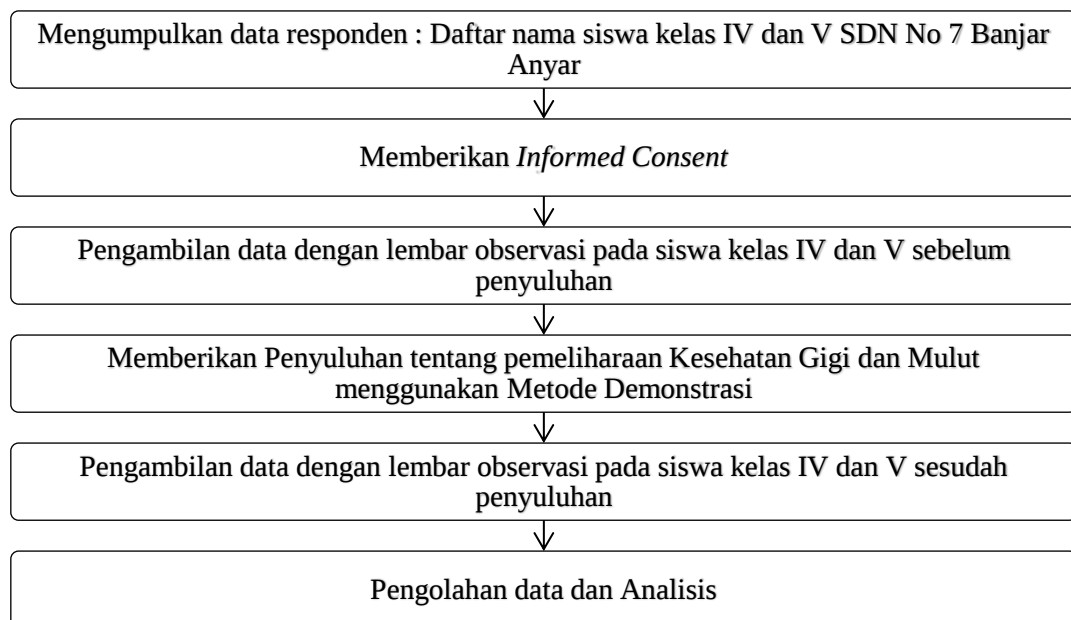
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain survei, yaitu metode penelitian yang bertujuan utama memberikan gambaran atau deskripsi secara objektif tentang suatu keadaan (Ardhiyanti dan Hidayatun, 2022).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian Gambaran Keterampilan Menyikat Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV dan V SDN 7 Banjar Anyar Tahun 2025.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 7 Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV dan V SDN No. 7 Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, yang berjumlah 49 orang.

2. Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan menggunakan total populasi.

1. Kriteria inklusi :

- a. Seluruh siswa yang hadir pada saat penelitian.
- b. Siswa yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria eksklusi :

- 1) Siswa yang tidak hadir saat penelitian.
- 2) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer diambil langsung oleh peneliti melalui tes observasi untuk mengetahui keterampilan menyikat gigi pada siswa. Data sekunder diperoleh dari wali kelas IV dan V berupa daftar hadir nama siswa kelas IV dan V SDN No. 7 Banjar Anyar.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data tentang keterampilan menyikat gigi dilakukan dengan cara melakukan observasi tentang keterampilan menyikat gigi dengan menggunakan lembar observasi sebanyak 20 pernyataan pada siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan metode demonstrasi yang dilaksanakan SDN 7 Banjar Anyar.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan observasi tentang keterampilan menyikat gigi dengan menggunakan lembar observasi sebanyak 20 pernyataan.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengumpulan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara:

1. *Editing* yaitu melihat dan memeriksa hasil lembar observasi dari responden
2. *Codding* yaitu mengubah data yang terkumpul menggunakan kode, kode yang digunakan adalah jawaban benar diberi kode 1 dan jawaban yang salah diberi kode 0.
3. *Tabulating* yaitu memasukkan data yang sudah diberikan kode ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang telah dikumpulkan setelah itu dianalisis secara univariat berupa persentase. Analisis data yang berupa persentase dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus, sebagai berikut:

- a. Persentase siswa dengan Keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik.

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

- b. Persentase siswa dengan perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

- c. Persentase siswa dengan perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

1. Persentase siswa dengan perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

- d. Rata-rata keterampilan menyikat gigi responden

$$\frac{\sum \text{nilai keterampilan menyikat gigi responden}}{\sum \text{seluruh responden}}$$

G. Etika Penelitian

Menurut (Putra dkk., 2023), Penelitian ini dilaksanakan dengan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian. Dalam menjalankan penelitian ilmiah, seorang peneliti sebaiknya menerapkan prinsip-prinsip dasar etika penelitian, di antaranya :

1. Menghormati dan menghargai nilai serta martabat manusia sebagai subjek dalam penelitian.

Peneliti harus memastikan bahwa subjek penelitian memiliki hak untuk memperoleh informasi yang jelas dan transparan mengenai proses penelitian, selain itu subjek harus diberikan kebebasan untuk membuat keputusan tanpa adanya intervensi atau tekanan untuk berpartisipasi, oleh karena itu, peneliti perlu menyiapkan surat persetujuan (*informed consent*) yang akan diberikan kepada subjek penelitian.

2. Menjaga privasi dan melindungi kerahasiaan subjek penelitian.

Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian adalah bagian dari hak dasar setiap individu, termasuk hak atas privasi dan kebebasan pribadi. Oleh karena itu, peneliti harus menggunakan kode atau inisial jika subjek penelitian tidak bersedia identitasnya dipublikasikan.

3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan.

Setiap subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga tercipta keseimbangan antara manfaat yang diperoleh dan risiko yang dihadapi, oleh karena itu penting untuk mempertimbangkan risiko fisik, mental, maupun sosial yang mungkin terjadi.

4. Mempertimbangkan baik dampak positif maupun negatif yang dihasilkan dari penelitian.

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan untuk memperoleh hasil yang seoptimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat diterapkan pada tingkat populasi. Peneliti berusaha meminimalkan dampak negatif yang dapat timbul bagi subjek, jika intervensi penelitian berisiko menyebabkan cedera atau stress lebih pada subjek, maka subjek tersebut akan dihentikan dari penelitian untuk mencegah terjadinya kerugian lebih lanjut.